



Pengembangan Program Praktik Kerja Lapangan di SMK Insan Cendekia Yogyakarta

Bahtiar Wilantara^{1*}, Lilik Kurniawan², Ina Dwiati³

¹Program Studi Teknik Mesin Otomotif, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311

²⁻³Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, SMK Insan Cendekia Yogyakarta, Indonesia, 55551

E-mail:* arasiwilan@yahoo.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i3.1775>

Info Artikel:

Diterima :

26-05-2024

Diperbaiki :

02-07-2024

Disetujui :

19-07-2024

Abstrak: Tujuan dari pengabdian masyarakat adalah mengembangkan program PKL dengan cara memberikan wawasan kepada siswa tentang pentingnya kegiatan PKL. Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi. Alat dan bahan yang digunakan adalah laptop dan *power point*. Hasil pengabdian masyarakat adalah menyampaikan materi tentang tujuan, manfaat, dan alur pelaksanaan PKL.

Kata Kunci: Pengembangan, Program, PKL

Keywords: Development, Programs, PKL

Abstract: Community service aims to develop the PKL program by providing insight to students about the importance of PKL activities. The method used is the demonstration method. The tools and materials used are laptops and *power points*. The result of community service is the delivery of material about the objectives, benefits and flow of implementing PKL.

Pendahuluan

Salah satu cara bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam menyiapkan dan mengembangkan siswa yang berkualitas adalah melaksanakan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) (Atmawati et al., 2017). Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan proses pembelajaran untuk peserta didik pada jenjang SMK/MAK, SMALB, dan LKP yang pelaksanaannya melalui praktik kerja lapangan di dunia usaha dan kerja dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan rangangan kurikulum

dan disesuaikan kebutuhan dunia usaha dan kerja(Supriyanto et al., 2023). Pelaksanaan PKL dapat membantu siswa memperoleh kesempatan untuk menambah dan mengembangkan kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan formal di sekolah serta memahami kondisi nyata dunia kerja sehingga siswa siap menghadapi situasi dan kondisi yang dihadapi saat mereka bekerja(Habibah & Dwijayanti, 2023).

Pencapaian kompetensi siswa SMK diharapkan dapat mencetak tenaga kerja yang ahli dan profesional untuk mendapatkan keselarasan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia usaha dan kerja saat ini(Wilantara et al., 2022). Dengan demikian, siswa diharapkan menjadi sumber daya manusia yang dapat beradaptasi secara profesional, memiliki daya saing, dan bekerja secara profesional pada bidang yang berkaitan dengan kebutuhan dunia usaha dan kerja (Paramitha et al., 2024).

Berdasarkan paragrafnya sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan PKL dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan kerja. Melalui pelaksanaan program PKL, pengalaman dan wawasan siswa tentang dunia kerja akan meningkat sehingga kesiapan bekerja lebih baik(Parsa & Hadarawi, 2023).

Dalam pelaksanaan PKL tidak dapat dipungkiri bahwa pelaksanaan PKL tidak selalu berjalan dengan lancar. Tantangan dan masalah muncul dalam pelaksanaan PKL, baik dari sisi institusi pendidikan, siswa, maupun tempat kerja yang menjadi mitra PKL(Priyono et al., 2023). Beberapa masalah dalam pelaksanaan PKL meliputi: tempat pelaksanaan PKL kurang memaksimalkan keterampilan siswa, lokasi PKL jauh, jenis pekerjaan tidak sesuai, kesenjangan teknologi antara sekolah dengan tempat PKL, dan kesulitan dalam melaksanakan pekerjaan ditempat kerja(Wardani et al., 2019).

Dalam menghadapi masalah pelaksanaan PKL maka diperlukan solusi untuk memaksimalkan program PKL. Solusi yang dapat dilaksanakan meliputi: meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan dunia usaha dan kerja yang relevan sebagai mitra sekolah sebagai upaya meningkatkan kompetensi profesional siswa (Rizki et al., 2018) (Arifin, 2014), guru diharapkan dapat membimbing siswa untuk optimis dan percaya diri (Surokim, 2016), melakukan tes potensi minat dan bakat siswa supaya penempatan PKL sesuai dengan kompetensi siswa sehingga dalam pelaksanaan PKL menjadi lebih efektif dan optimal (Rahmawati et al., 2022), program PKL disesuaikan dengan ketrampilan yang pelajari oleh siswa (Afriyeni et al., 2024), dan kesiapan secara teknis ditempat PKL untuk menyediakan fasilitas yang mendukung siswa PKL(Mardiyah et al., 2019).

Metode

Metode yang digunakan adalah metode ceramah. Lokasi pengabdian di SMK Insan Cendekia Yogyakarta. Waktu pelaksanaan tanggal 12 Oktober 2022. Peserta pengabdian masyarakat adalah siswa/siswi kelas X-XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Manajemen Perkantoran & Layanan Bisnis. Alat dan Bahan yang digunakan adalah laptop dan power point. Alur pengabdian disajikan pada *Gambar 1*.



Gambar 1. Alur Pengabdian Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

1. Pembukaan

Pada kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Insan Cendeki Yogyakarta dibuka oleh Bapak Lilik Kurniawan, M.Pd. Selanjutnya sambutan Ibu Ina Dwiati, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Insan Cendekia Yogyakarta. Sambutan Ibu Ina Dwiati, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Insan Cendekia Yogyakarta disajikan pada *Gambar 2*.



Gambar 2. Sambutan Ibu Ina Dwiati, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Insan Cendekia Yogyakarta

Pada sambutan tersebut Kepala Sekolah SMK Insan Cendekia Yogyakarta menyampaikan kepada siswa untuk fokus dan aktif dalam kegiatan pengembangan program PKL di SMK Insan Cendekia Yogyakarta. Sehingga siswa dapat mengerti tentang kegiatan PKL.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, disampaikan materi tentang tujuan, manfaat, dan alur pelaksanaan. Penyampaian materi PKL disajikan pada Gambar 2.



Gambar 3. Penyampaian materi PKL

Materi tentang tujuan dan manfaat memberikan gambaran kepada siswa bahwa PKL akan menambah dan meningkatkan kompetensi yang sudah dipelajari di sekolah. Selain memberikan manfaat kepada siswa, PKL menjadi salah satu cara bagi SMK untuk menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan kerja (Nikmah, 2017). Pelaksanaan PKL dapat menjembatani SMK untuk melakukan *update* teknologi yang mengaju pada mitra industri.

Materi alur pelaksanaan PKL memberikan wawasan kepada siswa hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk melaksanakan PKL. Alur pelaksanaan PKL meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian PK (Edi et al., 2017). Pada kegiatan perencanaan sekolah memilih dunia usaha dan kerja sesuai dengan kompetensi yang diajarkan, selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk mencari tempat PKL yang sesuai dengan kompetensinya. Setelah siswa memperoleh tempat PKL dilakukan pembekalan dan ditentukan pembimbing PKL.

Kegiatan pelaksanaan PKL disesuaikan dengan kebutuhan dan kesepakatan antara sekolah dengan dunia usaha dan kerja. Minimal waktu yang harus dijalani siswa adalah 3 bulan. Selanjutnya pada akhir kegiatan PKL dilakukan penilaian siswa berdasarkan penilaian pembimbing sekolah (guru), pembimbing lapangan,

dan jurnal harian siswa. Setelah materi tersampaikan, dilakukan sesi tanya jawab bagi siswa yang belum memahami kegiatan PKL.

3. Penutup

Pada kegiatan penutup, disimpulkan hasil kegiatan dan dilanjutkan dengan doa. Kegiatan penutup dilakukan oleh Bapak Lilik Kurniawan, M.Pd. Beliau memimpin doa sekaligus dilanjutkan sesi dokumentasi.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat di SMK Insan Cendekia Yogyakarta tentang pengembangan program PKL yaitu disampaikannya materi tentang PKL yang meliputi tujuan, manfaat, dan alur PKL. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, siswa menjadi lebih memahami pentingnya PKL.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Politeknik Piksi Ganesha Indonesia yang telah memberikan izin untuk mengisi kegiatan pengabdian masyarakat. Selanjutnya terima kasih untuk guru, staff, dan karyawan SMK Insan Cendekia yang telah memberikan waktu, tempat, dan tenaga sehingga acara pengabdian masyarakat pengembangan program PKL dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

- Afriyeni, E., Chandra, B., Novadilastri, Tanjung, & Ariani. (2024). Identifikasi Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 18(2), 92–99.
- Arifin, M. (2014). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan Pada Instansi/Perusahaan. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 5(1), 49–56. <https://doi.org/10.24176/simet.v5i1.130>
- Atmawati, A., Samsudi, S., & Sudana, I. M. (2017). Keefektifan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Berbasis Industri pada Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video. *Journal of Vocational and Career Education*, 2(2). <https://doi.org/10.15294/jvce.v2i2.13809>
- Edi, S., Suharno, S., & Widiastuti, I. (2017). Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Smk Program Keahlian Teknik

- Pemesinan Di Wilayah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 10(1), 22. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v10i1.14972>
- Habibah, I. F., & Dwijayanti, R. (2023). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Self-Efficacy dan Internal Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMKN Mojoagung Jombang. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 11(2), 142–151.
- Mardiyah, S. U. K., Kumoro, J., Dwihartanti, M., Yuliansah, Y., & Kistiananingsih, I. (2019). Kesiapan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa Program Studi Sekretari D3 Tahun 2018. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 15(1), 1–14. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v15i1.24481>
- Nikmah, M. (2017). Pola Praktik Kerja Lapangan (Pkl) Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Seyegan. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan*, 1, 1–12.
- Paramitha, I. S., Limbong, M., & Simbolon, B. R. (2024). Implementasi Praktik Kerja Lapangan guna Meningkatkan Mutu Lulusan dan Kesiapan Kerja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 813–822.
- Parsa, I. M., & Hadarawi, S. (2023). Praktik Kerja Lapangan dan Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Teknik Tenaga Listrik Kelas XII Tahun Ajaran 2022/2023 di SMK Negeri 2 Kupang. *Jurnal Teknologi*, 17(1), 1–8.
- Priyono, Suprpto, E., Manesi, D., & Tnuanay, I. (2023). Evaluasi Implementasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 1–6.
- Rahmawati, D.-, Karenina, Z., Farida, A., Komala, & Rohma, W. N. (2022). Implementasi Praktik Kerja Lapangan Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 9(1), 55–64. <https://doi.org/10.21009/improvement.v9i1.27590>
- Rizki, N. A., Suyadi, B., & Sedyati, R. N. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kemampuan Penguasaan Hardskill Siswa Kelas Xi Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 89. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6452>

- Supriyanto, A., Miyono, N., & Abdullah, G. (2023). Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam Peningkatan Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 837–843. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1313>
- Surokim, S. (2016). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Lapangan dan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(3), 349–355. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i3.4093>
- Wardani, F. S., Sulistyaningrum, C. D., & Susantiningrum. (2019). Analisis Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Dalam Mempersiapkan Siswa Memasuki Dunia Kerja Di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2018. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi*, 3(4), 19–30.
- Wilantara, B., Kurniawan, L., Fitriyanto, H., & Tegar, M. F. (2022). Pelatihan Update Teknologi Otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Insan Cendekia Yogyakarta. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(3), 498–504.